

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis untuk menggambarkan tentang konsep pendidikan, model pendidikan karakter dan perubahannya di perguruan Tamansiswa Medan. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap konsep pendidikan di perguruan Tamansiswa yaitu religuitas, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, dan tanggung jawab.

5.1 . Simpulan

1. Konsep pendidikan di perguruan Tamansiswa Medan dalam sistem pendidikan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter, hasil ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi, wawancara, angket dan studi dokumen. Penerapan nilai pendidikan karakter yaitu religiutas, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, dan tanggung jawab diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa mampu mengaplikasikan nilai pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Model pendidikan karakter melalui Tripusat pendidikan, Teori Trikon, Sistem pendidikan dan corak pendidikan diterapkan dalam konsep pendidikan Tamansiswa dalam mencapai visi persatuan Tamansiswa sebagai badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat serta penyelenggaraan pendidikan dalam arti luas yang mampu dipahami oleh siswa dengan baik sehingga nilai-nilai pendidikan karakter mudah untuk diaplikasikan dalam lingkungannya sendiri.

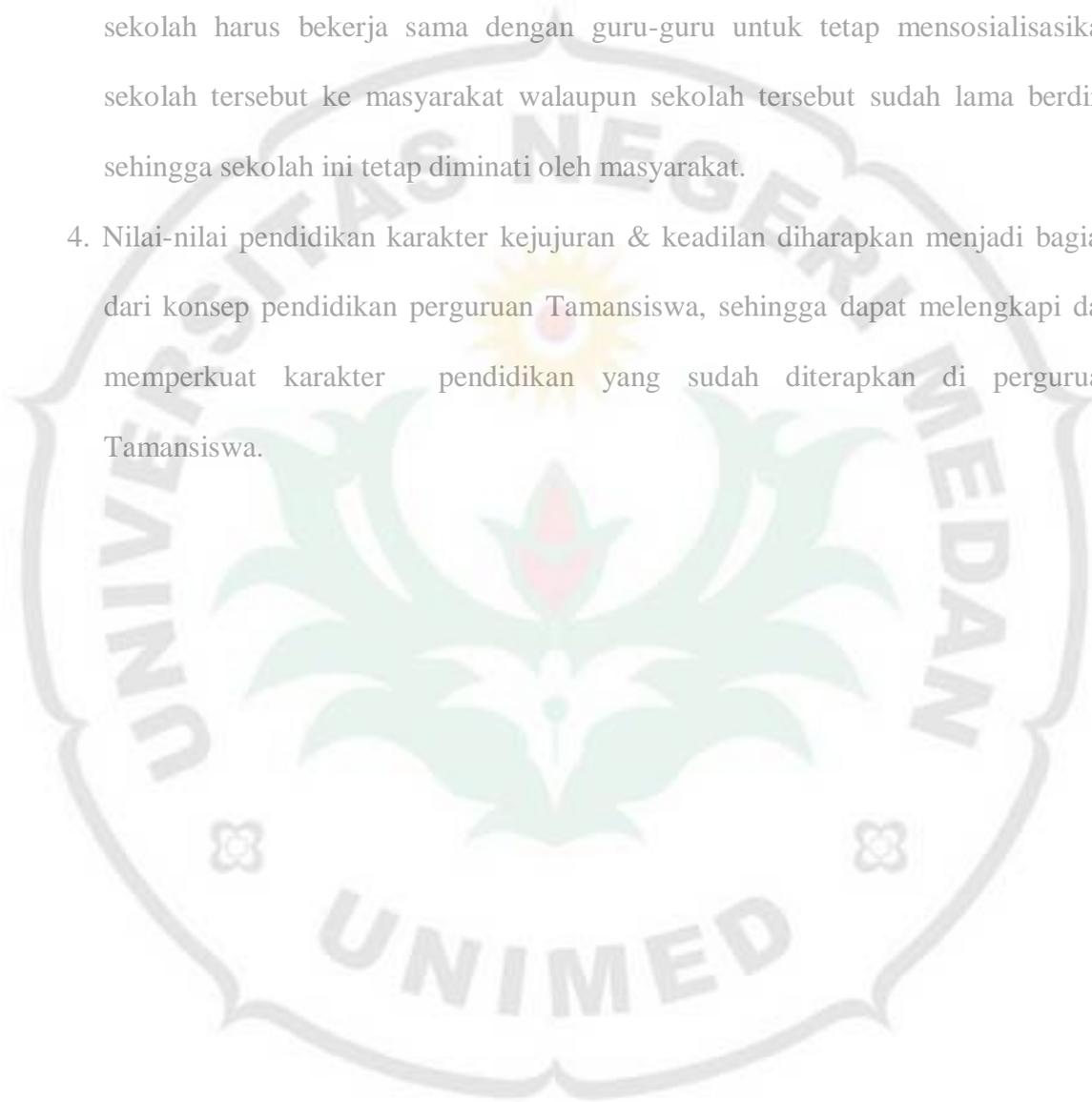
3. Perguruan Tamansiswa mengharuskan setiap guru/pamong harus tamatan dari Perguruan Tamansiswa dan penempatan pamong di perguruan Tamansiswa di Medan selalu dikirim dari perguruan Tamansiswa Yogyakarta, tetapi berhubung dengan perubahan sistem kira-kira tahun 1980-an pamong tidak lagi berasal dari perguruan Tamansiswa Yogyakarta. jumlah siswa setiap tahun semakin berkurang, dilihat secara fisik dan mata pelajaran sekolah Tamansiswa seperti sekolah keagamaan. Dengan adanya perubahan tersebut, maka terjadi perubahan nilai pendidikan karakter yaitu kemandirian dan tanggung jawab.

5.2. Saran

1. Penanaman nilai-nilai karakter dalam konsep pendidikan yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara membentuk manusia menjadi pribadi yang tangguh secara pengetahuan dan moral yang siap pakai di masyarakat untuk membangun bangsa. Kepala sekolah dalam hal ini harus tetap mempertahankan konsep pendidikan ini bahkan lebih lagi mampu menggali potensi dan mampu mengimplementasikannya dalam aspek kehidupan pembelajaran siswa sehingga sekolah ini tetap unggul dan mempunyai ciri khas tersendiri dari sekolah lain.
2. Perguruan Tamansiswa sebagai pelopor pendidikan harus mampu dan bijak menghadapi perkembangan teknologi sehingga tuntutan perubahan terhadap kebutuhan sistem pendidikan mampu di atasi tanpa meninggalkan konsep pendidikan yang sudah ada di Perguruan Tamansiswa sehingga siswa mampu berkompetensi dengan siswa/i dari pihak luar.
3. Kepala sekolah sebagai manager harus mampu mengelola segala aspek yang berkaitan dengan manajemen sekolah, baik sumber daya manusianya, bagian

keuangan dan seluruh sistem yang berjalan di perguruan tersebut, dan Kepala sekolah harus bekerja sama dengan guru-guru untuk tetap mensosialisasikan sekolah tersebut ke masyarakat walaupun sekolah tersebut sudah lama berdiri, sehingga sekolah ini tetap diminati oleh masyarakat.

4. Nilai-nilai pendidikan karakter kejujuran & keadilan diharapkan menjadi bagian dari konsep pendidikan perguruan Tamansiswa, sehingga dapat melengkapi dan memperkuat karakter pendidikan yang sudah diterapkan di perguruan Tamansiswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY